



## PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI – BP DI SDI DARUL MAKMUR

Vicky Miyasyi Pratama<sup>1</sup>, Arifmiboy<sup>2</sup>, Charles<sup>3</sup>, Mustafa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26181

Email : [vickymiyasyipratama@gmail.com](mailto:vickymiyasyipratama@gmail.com), [arifmiboy@uinbukittinggi.ac.id](mailto:arifmiboy@uinbukittinggi.ac.id),  
[Charlesmalinkayo.cc@gmail.com](mailto:Charlesmalinkayo.cc@gmail.com), [mustafa@uinbukittinggi.ac.id](mailto:mustafa@uinbukittinggi.ac.id).

**Abstract.** . This research is motivated by several problems that the author found in class V SDI Darul Makmur in the subject of PAI-BP. In the learning process there is low student learning motivation, then the teacher has not used the right learning model or method so that it causes students to be less active in learning. This research is a type of quantitative research with a Quasi Experimental method with a pretest and posttest design. The data collection technique is through learning outcome tests in the control and experimental classes to see students' cognitive abilities. The research population is class V students of SDI Darul Makmur. Data analysis techniques through normality tests, homogeneity and hypothesis testing. The results of the analysis and discussion of the research data obtained from the results of the hypothesis test using the independent sample t test, the results show a significance of 0.000, it is known that if sig (2-tailed) = 0.000 < 0.05 then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so it can be concluded that there is an Effect of the Implementation of the Mastery Learning Model on Student Learning Outcomes of PAI-BP Lessons at SDI Darul Makmur. Then we can also based on the results of the Paired Sample test obtained a mean value, namely the difference in the average value in the pre-test and post-test of the experimental class of 15.21739 with a standard deviation of 8.72278 and the calculated t value obtained is 8.367 sig value. (2-tailed) 0.000 < 0.05. So this proves that the Mastery Learning learning model has an effect of 15.21739 on the learning outcomes of PAI-BP class V SDI Darul, so it can be concluded that there is a significant influence between the learning model Mastery Learning on Islamic Religious Education (PAI-BP) Learning Outcomes for Fifth Grade Students at Darul Makmur Elementary School

**Keywords:** Model, Student Learning Outcomes, Islamic Religious Education

**Abstrak.** Penelitian ini di latarbelakangi oleh beberapa masalah yang penulis temukan di kelas V SDI Darul Makmur pada mata pelajaran PAI-BP. Di dalam proses pembelajaran terdapat rendahnya motivasi belajar siswa, kemudian guru belum menggunakan model atau metode pembelajaran yang tepat sehingga menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Ekperimen dengan desain pretest dan postest. Teknik pengumpulan data melalui tes hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen untuk melihat kemampuan kognitif siswa. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SDI Darul Makmur. Teknik analisis data dari uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis menggunakan independent sampel t test, maka hasilnya menunjukkan signifikansi 0,000, diketahui jika sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI-BP di SDI Darul Makmur. Kemudian juga dapat kita lihat dari hasil pengujian Paired Sample test diperoleh nilai mean yaitu perbedaan selisih nilai rata- rata pada pree- test dan post- test kelas eksperimen sebesar 15,21739 dengan standar deviasi 8,72278 dan nilai t hitung diperoleh sebesar 8, 367 nilai sig. (2- tailed) 0,000 < 0,05. Maka hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Mastery Learning berpengaruh sebesar 15,21739 terhadap hasil belajar PAI-BP kelas V SDI Darul, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Mastery Learning terhadap hasil belajar PAI-BP siswa kelas V di SDI Darul Makmur

**Kata Kunci :** Model , hasil belajar siswa, Pendidikan Agama Islam

## 1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik tersebut. (Djamaluddin & Wardana, 2019)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sebagai salah satu pilar dalam sistem pendidikan di Indonesia, tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, moral, dan etika siswa. Tujuan umum Pendidikan Agama Islam yaitu harus sepadan terhadap pandangan manusia, yang memiliki kedudukan sebagai makhluk Allah yang memiliki kemuliaan karena adanya akal, perasaannya, ilmunya dan kebudayaannya, manusia yang dijadikan sosok khalifah dimuka bumi ini. (Syafe'i, 2015)

Tujuan dari PAI – BP adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan agama yang mendalam serta membentuk karakter yang baik. Dengan pemahaman yang kuat tentang ajaran agama, siswa diharapkan dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Untuk mencapai tujuan pendidikan harus mengikuti kurikulum yang ada agar dapat mencapai tujuan belajar. Kurikulum dapat dipandang sebagai pedoman untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. (Fathurrohman, 2015)

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman tersebut dapat mencakup ranah kognitif afektif dan psikomotorik. Hasil belajar mempunyai peran penting proses pembelajaran. Hasil belajar dapat memberikan informasi kepada pendidik tentang kemajuan yang dialami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. (Bunjamin, 2021)

Hasil belajar khususnya dalam bidang PAI adalah hasil yang dicapai siswa selama belajar yang menyangkut ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif, yang ditempuh selama beberapa waktu belajar/pokok bahasan sehingga siswa memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan, yaitu menjadikan insan yang memiliki kepribadian luhur, memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup dan dapat melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi bekal hidup untuk mencapai kebahagiaan

di dunia dan akhirat. Dengan demikian indikator hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa selama belajar di sekolah yang merupakan perpaduan dari tiga ranah tersebut. (Wahyuningsih, 2020)

Ranah kognitif, diperoleh dari hasil belajar siswa yang ditandai dengan hasil nilai ulangan harian maupun semester/ulangan kenaikan kelas. Adapun aspek psikomotor merupakan penilaian terhadap hasil belajar siswa yang dituangkan dalam bentuk penyelesaian tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah. Ranah afektif, merupakan penilaian hasil belajar yang menyangkut perilaku siswa setiap mengikuti proses pembelajaran di kelas hingga aktivitas belajar siswa dapat dinilai setiap saat. (Wena, 2009)

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa seorang pendidik harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar tujuan pembelajaran itu tercapai secara maksimal terutama dalam pembelajaran PAI-BP dan hal itu tentu akan berdampak kepada mutu pendidikan di sekolah. Di antaranya beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan guru di sekolah diantaranya adalah model Direct Instruction, model Cooperative Learning, model Project Based Learning, model Experiential Learning dan terakhir model Mastery Learning. (Wahidi, 2016)

Salah satu model pembelajaran yang dapat memecahkan permasalahan-permasalahan pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran tuntas (mastery learning (Asmara, 2023)). Model Mastery Learning adalah belajar tuntas menyajikan suatu cara yang menarik dan ringkas untuk meningkatkan unjuk kerja siswa ke tingkat pencapaian suatu pokok bahasan yang lebih memuaskan. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang di rencanakan. (Wulandari, 2016)

Model pembelajaran *Learning for Mastery* yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Bloom berpendapat bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai tingkat penguasaan tinggi terhadap materi pelajaran jika mereka diberikan waktu belajar yang cukup serta bantuan atau penguatan yang sesuai (Musyawir, 2022). Dalam model ini, proses pembelajaran tidak semata-mata berorientasi pada waktu yang ditetapkan, tetapi pada penguasaan materi secara menyeluruh. (Bloom, n.d.)

Model belajar tuntas ini terdiri atas lima tahap, yaitu orientasi (orientation), penyajian (presentation), latihan terstruktur (structured practice), latihan terbimbing (guided practice) dan latihan mandiri (independent practice)(Nasution, 2015). Tujuan proses belajar mengajar secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik. Ini disebut mastery learning atau belajar tuntas, artinya penguasaan penuh.(Sholeh, 2014)

Menurut Benyamin S. Bloom, hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan, mulai dari hal yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks, mulai dari hal yang mudah sampai dengan hal yang sukar, dan mulai dari hal yang konkrit sampai dengan hal yang abstrak. Adapun rincian domain kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi. Indra Jaya, Rusydi Ananda, and Candra Wijaya, *Evaluasi Pembelajaran ( Prespektif Transdisipliner)*, ed. Fitri Hayati, Sustainability (Switzerland), vol. 11 (Medan: Anggota IKAPI, 2022),

Ilmiawati dengan judul Pengaruh Penerapan Model Mastery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi Tahun Ajaran 2016/2017)(Helmiati, 2012). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan kognitif peserta didik yang menerapkan model Mastery Learning lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan kognitif peserta didik yang menerapkan model Konvensional(Juliana, 2014).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 27 Februari 2025, di SDI Darul Makmur, jorong Batu Taba, kecamatan Ampek Angkek, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Pertama, rendahnya motivasi belajar siswa menjadi salah satu isu utama yang menghambat efektivitas pembelajaran. Selanjutnya, ditemukan bahwa guru belum menggunakan metode atau model pembelajaran yang tepat. Sehubungan dengan itu, salah satu upaya yang bisa untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model Mastery Learning. Penulis berharap model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDI Darul Makmur khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh penerapan model

pembelajaran Mastery Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP di SDI Darul Makmur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis perlu membatasi permasalahan penelitian ini, yang mana penelitian ini hanya membahas tentang hasil belajar PAI – BP siswa yang dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran Mastery Learning pada pokok bahasan memahami zakat kelas V di SDI Darul Makmur.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen dengan desain penelitian pretest dan posttest only control design, dan teknik pengumpulan sampel menggunakan random sampling.(Abubakar, 2021) Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDI Darul Makmur yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 82 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas V 2 sebagai kelas kontrol. Jumlah siswa kelas eksperimen adalah sebanyak 27 orang siswa dan jumlah siswa kelas kontrol sebanyak 28 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar dengan bentuk soal pilihan majemuk (multiple choice). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan homogenitas sedangkan untuk uji hipotesisnya menggunakan uji independen sampel t-test. Penelitian ini dilakukan di SDI Darul Makmur Ampek Angkek

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian.

**Tabel 1. Analisis Statistk Deskriptif**

| Descriptive Statistics |               |               |               |               |               |                 |               |               |
|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------|---------------|---------------|
|                        | N             | Rang<br>e     | Minim<br>um   | Maxim<br>um   | Mean          | Std.<br>Deviasi | Varia<br>nce  |               |
|                        | Statis<br>tic | Statis<br>tic | Statisti<br>c | Statisti<br>c | Statis<br>tic | Std.<br>Error   | Statisti<br>c | Statist<br>ic |
| pretestkontrol         | 25            | 25,00         | 60,00         | 85,00         | 75,20<br>00   | 1,274<br>10     | 6,3705<br>0   | 40,58<br>3    |
| posttestkontro<br>l    | 20            | 20,00         | 75,00         | 95,00         | 83,75<br>00   | 1,250<br>00     | 5,5901<br>7   | 31,25<br>0    |
| pretesteksperi<br>men  | 23            | 30,00         | 60,00         | 90,00         | 77,60<br>87   | 1,882<br>66     | 9,0289<br>4   | 81,52<br>2    |
| posttesteksper<br>imen | 26            | 20,00         | 80,00         | 100,00        | 92,50<br>00   | 1,216<br>87     | 6,2048<br>4   | 38,50<br>0    |
| Valid N<br>(listwise)  | 20            |               |               |               |               |                 |               |               |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran *Mastery learning* memiliki rata-rata nilai lebih tinggi dan persentase ketuntasan belajaryang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.(Hajarah & Raehanah, 2021)

**Tabel 2. Tests of Normality**

|          |                  | Kolmogorov-Smirnova |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------|------------------|---------------------|----|------|--------------|----|------|
|          | kelas            | Statistic           | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| pretest  | kelas kontrol    | .216                | 20 | .015 | .921         | 20 | .104 |
|          | kelas eksperimen | .165                | 23 | .103 | .931         | 23 | .114 |
| posttest | kelas kontrol    | .249                | 20 | .002 | .899         | 20 | .039 |
|          | kelas eksperimen | .205                | 23 | .014 | .882         | 23 | .011 |

Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Shapiro Wilk dikarenakan sampel < 50. Sig kelas eksperimen 0,011 dan kelas kontrol 0,039 yang berarti > 0,05 maka data berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak.(Setyawan, 2021)

**Tabel 3. Test of Homogeneity of Variance**

|          |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|----------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| pretest  | Based on Mean                        | 1.331            | 1   | 41     | .255 |
|          | Based on Median                      | .998             | 1   | 41     | .324 |
|          | Based on Median and with adjusted df | .998             | 1   | 37.727 | .324 |
|          | Based on trimmed mean                | 1.312            | 1   | 41     | .259 |
| posttest | Based on Mean                        | .097             | 1   | 41     | .757 |
|          | Based on Median                      | .120             | 1   | 41     | .730 |
|          | Based on Median and with adjusted df | .120             | 1   | 36.803 | .731 |
|          | Based on trimmed mean                | .103             | 1   | 41     | .749 |

Dari hasil uji homogenita maka didapatkan bahwa nilai Sig 0,757 yang berarti > 0,05  
maka data bersitribusi homogen.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada uji hipotsis menggunakan uji independent sampel t-test dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:Jika nilai Sig. (2 tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima(Nuryadi, 2017)

Jika nilai Sig. (2 tailed)> 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

a. Terdapat pengaruh model pembelajaran Mastery Learning terhadap hasil belajar PAI

| Independent Samples Test |                             |                 |       |                              |        |                 |                 |                       |                 |          |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------|-------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-----------------|----------|
|                          |                             | for Equality of |       | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |                 |          |
|                          |                             | F               | Sig.  | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Interval of the |          |
| hasil belajar siswa      | Equal variances assumed     | 0,068           | 0,795 | -4,947                       | 44     | 0,000           | -8,75000        | 1,76885               | -12,31488       | -5,18512 |
|                          | Equal variances not assumed |                 |       | -5,016                       | 42,837 | 0,000           | -8,75000        | 1,74450               | -12,26850       | -5,23150 |

Berdasarkan hasil levene's, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,795 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok data adalah homogen. Oleh karena itu, pengambilan keputusan menggunakan baris equal variances assumed.

Hasil Uji-T menggunakan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Mastery Learning terhadap hasil belajar PAI BP di SDI Darul Makmur (Lolombulan, 2017).

## Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SDI Darul Makmur Pada Bulan Juni 2025 bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Mastery Learning terhadap hasil belajar PAI-BP siswa kelas V di SDI Darul Makmur. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas V 1 sebanyak 23 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Mastery Learning dan kelas V 2 sebanyak 20 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh guru mata pelajaran. Hasil penelitian diperoleh dari pemberian tes hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti dengan materi Memahami Zakat.

Proses penelitian yang peneliti lakukan untuk mendeskripsikan hasil penelitian adalah dengan melakukan beberapa tahap yaitu; peneliti terlebih dahulu menentukan materi yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian dan peneliti memilih materi memahami zakat. Saat melakukan penelitian, pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran Mastery Learning Pada materi pembelajaran memahami zakat, sedangkan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan materi yang sama. Dipertemuan awal peneliti terlebih dahulu memberikan soal pretest kepada kedua

kelas baik itu eksperimen maupun kelas kontrol dan terakhir setelah melakukan proses pembelajaran, kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Mastery learning dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional seperti biasa lalu diberikan soal posttest untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di kedua kelas tersebut.

Setelah melakukan penelitian, perolehan hasil belajar kognitif siswa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 92,50 dan kelas kontrol sebesar 83,75. Uji Normalitas tes hasil posttest setelah dilakukan uji Normalitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai  $\text{sig. } 0,011 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal, dan pada kelas kontrol diperoleh nilai  $\text{sig. } 0,039 > 0,05$  sehingga data pada kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji homogenitas soal pretest dan posttest kedua sampel diatas memperoleh nilai  $\text{sig. pretest } 0,255$  dan  $\text{posttest } 0,757 > 0,05$  yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Setelah melakukan uji Normalitas dan homogenitas, peneliti melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang peneliti gunakan adalah Uji-T berpasangan dan juga tidak berpasangan karena peneliti ingin melihat pengaruh sebelum dan sesudah test dilakukan. Dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai  $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika nilai  $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil uji yang peneliti lakukan, pada tabel group statistik diperoleh hasil nilai rata-rata kelas eksperimen pretest sebesar 77,06 dan posttest sebesar 92,50, sedangkan pada hasil rata-rata kelas kontrol pretest sebesar 75,20 dan posttest sebesar 83,75 yang berarti selisih rata-rata berbeda dari kedua kelas tersebut, sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji dari tabel paired samples test diperoleh nilai  $\text{Sig. (2-tailed)} \text{ sebesar } 0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Mastery Learning terhadap hasil belajar PAI-BP siswa kelas V di SDI Darul Makmur. Pada perhitungan tersebut penggunaan model pembelajaran Mastery Learning lebih baik daripada penggunaan model konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Mastery Learning terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI-BP kelas V di SDI Darul Makmur. Hasil perhitungan independen sample test diperoleh rata-rata sebesar 92,50 pada kelas eksperimen dan 83,75 pada kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Mastery Learning dan model pembelajaran konvensional. Pengaruh penggunaan model pembelajaran Mastery Learning terhadap hasil belajar dapat dilihat pada hasil uji independen sample test dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji dari tabel Independent samples test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Mastery Learning terhadap hasil belajar PAI-BP siswa kelas V di SDI Darul Makmur. Kemudian juga dapat kita lihat dari hasil pengujian Paired Sample test diperoleh nilai mean yaitu perbedaan selisih nilai rata-rata pada pre-test dan post-test kelas eksperimen sebesar 15,21739 dengan standar deviasi 8,72278 dan nilai t hitung diperoleh sebesar 8,367 nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Maka hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Mastery Learning berpengaruh sebesar 15,21739 terhadap hasil belajar PAI-BP kelas V SDI Darul Makmur, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Mastery Learning terhadap hasil belajar PAI-BP siswa kelas V di SDI Darul Makmur.

#### DAFTAR REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press.
- Asmara, A. (2023). *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah*.
- Bloom, B. S. (n.d.). *Learning for mastery*. Los Angeles. University of California, Los Angeles, Center for the Study of Evaluation.
- Bunyamin. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi Dan Teori*. Uhamka Press.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan*

*Kompetensi Pedagogis. : Kaffah Learning Center.*

- Fathurrohman, M. (2015). *Model model pembelajaran inovatif*.
- Hajaroh, S., & Raehanah. (2021). *Statistik Pendidikan*. Sanabil.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*.
- Jaya, I., Ananda, R., & Wijaya, C. (2022). Evaluasi Pembelajaran ( Prespektif Trandisipliner). In F. Hayati (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Anggota IKAPI.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Juliana, I. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pokok Bahasan Turunan Di Kelas XI SMA Negeri 1 Payabungan* (Issue 932127517). IAIN Padang Sidimpunan.
- Lolombulan, J. H. (2017). *Statistika Bagi Penelitian Pendidikan*. Andi.
- Musyawir. (2022). *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta.
- Nasution, S. (2015). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengaja*. Bumi Aksara.
- Nuryadi. (2017). *Dasar – dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT RajaGrafindo Persada.
- Setyawan, D. A. (2021). *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas Dan Homogenitas Data Dengan SPSS*. Tahta Media.
- Sholeh, M. (2014). *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*. Kaukaba Dipantara.
- Syafe"i, I. (2015). "Tujuan Pendidikan Islam." *Al Tadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam*, 6.
- Wahidi, R. (2016). *Tafsir Ayat-Ayat Tarbawi: Tafsir dan Kontekstualisasi Ayat-Ayat Pendidikan*. Trussmedia Grafika.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. CV Budi Utama, 2020.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara.
- Wulandari. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning Pada Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Aisyiyah 1 Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang.